

SKRIPSI

**Unsur Kebudayaan Jepang yang Tercermin dalam Anime Hotaru No Haka Karya
Akiyuki Nosaka.**



OLEH:

YOLANDA MEYDEA EKA PUTRI

1710014321016

PROGRAM STUDI SASTRA JEPANG

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS BUNG HATTA

2023



LEMBAR PENGESAHAN

Judul Skripsi : Unsur Kebudayaan Jepang yang Tercermin dalam
Anime Hotaru No Haka Karya Akiyuki Nosaka
Nama Mahasiswa : Yolanda Meydea Eka Putri
NPM : 1710014321016
Program Studi : Sastra Jepang
Fakultas : Ilmu Budaya

Padang, 14 Februari 2023

Tim Penguji

1. Oslan Amril S.S. M.Si
2. Dra. Dewi Karmia Izmayanti, M.Hum
3. Dra. Irma, M.Hum

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 

diketahui oleh:

Dean of Faculty of Arts and Social Sciences



Dra. Irma, M.Hum, M.Ed, Ph.D

Chairman of the Japanese Literature Study Program

Oslan Amril, S.S., M.Si.



LEMBARAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Unsur Kebudayaan Jepang yang Tercermin dalam
Anime Hotaru No Haka Karya Akiyuki Nosaka
Nama Mahasiswa : Yolanda Meydea Eka Putri
NPM : 171001432116
Program Studi : Sastra Jepang
Fakultas : Ilmu Budaya

disetujui oleh:

Pembimbing

Oslan Amril S.S M.Si

diketahui oleh:

Dekan Fakultas Ilmu Budaya

Ketua Program Studi Sastra Jepang



Hasan, M.Hum, M.Ed, Ph.D

Oslan Amril, S.S., M.Si.

**UNSUR KEBUDAYAAN JEPANG YANG TERCERMIN DALAM ANIME HOTARU
NO HAKA KARYA AKY YUKI NOSAKA
Yolanda Meydea Eka Putri¹ Oslan Amril²**

¹Mahasiswa Prodi Sastra Jepang, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Bung Hatta

E-mail : Yolanda.m.e.putri16@gmail.com

²Dosen Prodi Sastra Jepang, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Bung Hatta

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan memahami beberapa unsur budaya Jepang yang disajikan dalam anime berjudul Hotaru no Haka karya Aky Yuki Nosaka. Metode kualitatif digunakan sebagai sumber data yang dikumpulkan melalui study pustaka. Teori yang digunakan dalam analisis penelitian ini adalah teori budaya dengan pendekatan pada unsur unsur budaya. Pendekatan unsur budaya digunakan untuk menganalisis unsur budaya Jepang yang muncul dalam anime ini, seperti sistem sosial, sistem peralatan hidup dan teknologi, sistem mata pencarian, religi, dan seni. Hasil penelitian menunjukkan bahwa unsur budaya tradisional Jepang sangat erat hubungannya dengan keseluruhan jalan cerita dalam anime.

Kata kunci : anime, unsur budaya, Budaya Jepang

**UNSUR KEBUDAYAAN JEPANG YANG TERCERMIN DALAM ANIME HOTARU
NO HAKA KARYA AKY YUKI NOSAKA
Yolanda Meydea Eka Putri¹ Oslan Amril²**

¹Mahasiswa Prodi Sastra Jepang, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Bung Hatta

E-mail : Yolanda.m.e.putri16@gmail.com

²Dosen Prodi Sastra Jepang, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Bung Hatta

ABSTRACT

The purpose of this study is to analyze and understand some of the elements of Japanese culture presented in the anime Hotaru no Haka by Aky Yuki Nosaka. Qualitative methods are used as a source of data collected through literature study. The theory used in this research analysis is cultural theory with an approach to cultural elements. The cultural element approach is used to analyze Japanese cultural elements that appear in this anime, such as social systems, systems of living equipment and technology, livelihood systems, religion, and art. The results of the study show that elements of traditional Japanese culture are closely related to the overall storyline in anime.

Keywords: anime, cultural elements, Japanese culture

**UNSUR KEBUDAYAAN JEPANG YANG TERCERMIN DALAM ANIME HOTARU
NO HAKA KARYA AKY YUKI NOSAKA
Yolanda Meydea Eka Putri¹ Oslan Amril²**

¹Mahasiswa Prodi Sastra Jepang, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Bung Hatta

E-mail : Yolanda.m.e.putri16@gmail.com

²Dosen Prodi Sastra Jepang, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Bung Hatta

概要

この研究の目的は、野坂有希によるアニメ「蛍の墓」で提示された日本文化のいくつかの要素を分析し、理解することです。定性的な方法は、文献調査を通じて収集されたデータのソースとして使用されます。この調査分析で使用される理論は、文化的要素へのアプローチを伴う文化理論です。文化的要素アプローチは、このアニメに登場する社会システム、生活設備と技術のシステム、生活システム、宗教、芸術などの日本の文化的要素を分析するために使用されます。調査結果は、伝統的な日本の文化の要素がアニメの全体的なストーリーと密接に関連していることを示しています。

キーワード: アニメ, 文化的要素, 日本文化

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Tinjauan Pustaka	5
2.2 Kerangka Teori	6
2.2.1 Pengertian kebudayaan menurut ilmu antropologi	6
2.2.2 Unsur- unsur kebudayaan	8
2.2.2.1 Sistem Sosial	8
2.2.2.2 Sistem peralatan hidup dan teknologi	10
2.2.2.3 Sistem mata pencaharian	11
2.2.2.4 Religi	12
2.2.2.5 Bahasa	13
2.2.2.6 Sistem pengetahuan	13
2.2.2.7 Kesenian	14
2.2.3 Pengertian Anime	15
2.2.4 Sipnosis Anime Hotaru no Haka	16
BAB III METODE PENELITIAN	18
3.1 Metode Penelitian	18
3.2 Sumber Data	18
3.3 Metode dan teknik pengumpulan data	18
3.4 Metode dan teknik analisis data	19
BAB IV UNSUR KEBUDAYAAN JEPANG YANG TERCERMIN DALAM ANIME HOTARU NO HAKA KARYA AKU YUKI NOSAKA	20
4.1 Sistem sosial	20
4.2 Sistem peralatan hidup dan teknologi	23

4.3 Sistem mata pencaharian	30
4.4 Sistem Pengetahuan	31
4.5 Religi	33
BAB V KESIMPULAN	37
DAFTAR PUSTAKA	39

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Budaya merupakan sesuatu system kompleks yang mencakup pengetahuan, kepercayaan, kesenian, moral, hukum, adat istiadat, kemampuan, serta kebiasaan-kebiasaan yang didapatkan oleh manusia sebagai anggota masyarakat. Budaya selalu dibedakan dengan kebudayaan. Situmorang menjelaskan bahwa kebudayaan merupakan sesuatu yang bersifat konkret contohnya kebudayaan Jepang berupa chanoyu, ikebana, dan kimono. Sedangkan budaya adalah sesuatu yang semiotik, tidak terlalu terlihat dan bersifat laten seperti budaya malu, budaya berkelompok maupun budaya senioritas. Sedangkan Koentjaraningrat yaitu budaya sebagai seluruh system gagasan dan rasa, tindakan, serta karya yang dihasilkan manusia dalam kehidupan bermasyarakat yang dijadikan miliknya dengan cara belajar. Jepang merupakan salah satu negara yang maju di Asia, baik dalam bidang teknologi maupun kebudayaannya.

Kebudayaan Jepang dipengaruhi oleh karakteristik geografis negaranya serta mempunyai pengaruh timbal balik dengan karakteristik masyarakatnya. Bangsa Jepang juga dikenal konservatif, selalu berusaha memelihara dan meneruskan nilai-nilainya sendiri. Namun, ada kecenderungan bangsa Jepang mempunyai naluri yang kuat untuk menjamin kelangsungan hidupnya. Karena itu, mereka didorong untuk menerima bahkan mengambil hal-hal baru dari luar, jika dirasa hal tersebut bermanfaat untuk kelangsungan hidupnya tanpa mengurangi nilai-nilai kebudayaan dan kepribadian sendiri.

Pada kehidupan masyarakat Jepang saat ini, modernisasi Jepang dipengaruhi oleh budaya Barat. Salah satunya dalam bidang teknologi yang tidak lepas dari pengaruh ilmu

pengetahuan barat. Teknologi Jepang berkembang seiring masuknya budaya barat yang berawal pada era-Meiji. Jepang mempelajari dan mengembangkan teknologi negara luar yaitu ala barat, namun tetap memegang teguh tradisi dan budaya sendiri. Di era serba canggih saat ini, banyak ditawarkan kemudahan yang dapat membantu kerja dan keinginan manusia. Salah satu kemudahan tersebut dapat diperoleh dari teknologi media digital. Dalam perkembangannya, media digital mampu memberikan fungsi hiburan dan informasi bagi penggunanya. Berbagai hiburan dapat diakses melalui media digital berupa televisi dan layanan akses internet melalui laptop, hp dan media lain. Melalui media tersebut, disajikan tayangan-tayangan populer, seperti musik, drama, film, termasuk anime Jepang.

Menurut Aghnia Anime adalah animasi khas Jepang yang biasanya dicirikan melalui gambar-gambar yang berwarna-warni yang menampilkan tokoh-tokoh dalam berbagai macam lokasi dan cerita, yang ditunjukkan pada beragam jenis penonton. Anime dipengaruhi gaya gambar manga, komik khas Jepang. Anime merupakan kata serapan dari bahasa Inggris, yaitu animation yang diucapkan oleh orang Jepang menjadi animesyon yang dalam katakana ditulis sebagai アニメーション.

Untuk mempermudah pengucapan, orang Jepang menyingkat kata tersebut menjadi anime. Sebagai bentuk budaya populer Jepang yang telah banyak dikenal masyarakat dunia, anime kini memang tidak hanya bisa dilihat sebagai sebuah karya seni dan media hiburan semata, namun juga sebagai sebuah fenomena global.

Di Jepang sendiri, anime merujuk pada semua jenis film animasi tanpa mengindahkan dari mana animasi itu berasal. Namun di luar Jepang, kata anime lebih sering diasosiasikan secara spesifik dengan animasi Jepang. Anime diproduksi dalam berbagai bentuk, mulai dari serial televisi sampai film bioskop. Berbeda dengan animasi barat yang

banyak mengambil tema superhero, anime Jepang memiliki genre yang sangat beragam, mulai dari yang bertema fantasi, horor, sampai sains, dari anime untuk anak-anak sampai anime untuk orang dewasa.

Anime merupakan hiburan yang sangat diminati, saat ini kepopuleran anime sudah menyebar ke berbagai negara termasuk Indonesia. Anime mampu menarik perhatian penonton karena tidak melulu bertema tentang superhero atau putri dan pangeran berkuda putih, anime memiliki alur cerita dan penggambaran tokoh yang lebih beragam. Salah satu anime yang menarik seperti anime *Hotaru no Haka* karya Ghibli yang bersutradaraan Isao Takahata.

Hotaru no Haka atau berartikan “Makam kunang-kunang” bercerita mengenai kisah seorang kakak laki-laki dengan Setsuko adik perempuannya yang tinggal di suatu desa di Jepang. Sang kakak, Seita, masih berumur sekitar 14 tahun dan adiknya Setsuko sekitar 3 tahunan ketika pasukan militer Amerika Serikat menyerang Kota Kobe termasuk keluarga Setsuko dan Seita serta ibunya terkena dampak sehingga harus mengungsi. Ayah dari Seita adalah seorang angkatan laut yang berjuang melewati jalur laut dalam peperangan pada saat itu untuk negara Jepang. Dan pada akhirnya ayahnya gugur dalam peperangan itu, begitu pun ibu mereka yang akhirnya tewas karena peperangan pada saat itu. Akhirnya tinggalah Seita dan adik perempuannya Setsuko. Di samping menampilkan kebudayaan Jepang, anime ini sarat akan mitologi Jepang yang dikemas dalam cerita yang menarik.

Anime ini banyak memunculkan hal-hal supranatural, seperti kemunculan dunia Kami, serta memperlihatkan bentuk peperangan pada zaman itu. Anime ini dipilih karena kuatnya unsur kebudayaan Jepang di dalamnya. Oleh karena itu, penulis mengambil judul “Unsur Kebudayaan dalam Anime Berjudul *Hotaru no Haka* Karya Akiyuki Nosaka”.

Dalam penelitian ini Anime Hotoru No Haka terdapat beberapa unsur kebudayaannya yang akan dianalisis oleh penulis nantinya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, permasalahan yang akan penulis teliti adalah unsur kebudayaan Jepang yang tercermin dalam anime Hotaru no Haka Karya Akiyuki Nosaka.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penulisan dalam penelitian ini adalah untuk menjelaskan unsur-unsur kebudayaan apa saja yang terdapat dalam anime Hotaru no Haka Karya Akiyuki Nosaka.

1.4 Manfaat Penelitian

Secara teoretis penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan pembaca tentang unsur-unsur kebudayaan pada zaman peperangan di Jepang yang terdapat dalam Hotaru no Haka Karya Akiyuki Nosaka. Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi pembaca yang ingin mempelajari budaya Jepang serta menjadi bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya.